



RINGKASAN

HARIZ AFIF PRIYOGA. Budidaya Tanaman Pakcoy (*Brassica rapa* L.) dengan Sistem Hidroponik NFT (*Nutrient Film Technique*) di BSI Farm Bogor. Cultivation of bok choy (*Brassica rapa* L.) using the NFT (*Nutrient Film Technique*) hydroponic system at BSI Farm Bogor. Dibimbing oleh HMH BINTORO DJOEFRIE.

Pakcoy merupakan komoditas tanaman sayur yang banyak dibudidayakan oleh petani Indonesia karena memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi yang dimanfaatkan sebagai makanan dan pelengkap hidangan. Peningkatan kebutuhan pakcoy terjadi seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk. Salah satu upaya dalam meningkatkan produksi pakcoy yaitu budidaya dengan sistem hidroponik. Tujuan pelaksanaan praktik kerja lapangan yaitu mempelajari budidaya tanaman pakcoy dengan sistem hidroponik NFT secara langsung dalam berbagai aspek dan menghitung kelayakan usaha tani budidaya pakcoy. Tujuan kegiatan pengembangan masyarakat yaitu meningkatkan ketrampilan pendapatan masyarakat.

Praktik kerja lapangan dilakukan selama 3 bulan mulai dari 1 Februari 2021 sampai 30 April 2021 di BSI Farm Bogor. Metode pelaksanaan PKL meliputi Pengelanaan umum perusahaan, sterilisasi alat, penyemaian, pindah tanam, pembuatan larutan nutrisi, pemeliharaan, pengendalian hama dan penyakit, pemanenan dan pemasaran. Pengamatan tanaman dilakukan untuk mengetahui pertumbuhan tanaman dari fase penyemaian hingga panen. Pertumbuhan pakcoy tidak optimal disebabkan oleh kondisi lingkungan dan pemberian nutrisi yang tidak sesuai nilai kebutuhan pakcoy. Kondisi tersebut menyebabkan bobot panen yang didapat tidak optimal sehingga berpengaruh pada pendapatan. Analisis usahatani dilakukan untuk mengetahui nilai keuntungan dan kelayakan budidaya pakcoy. Hasil perhitungan analisis usahatani budidaya pakcoy di BSI Farm pada 2 musim tanam menunjukkan nilai R/C ratio yaitu 1,03 dan 1,24. Nilai tersebut menunjukkan kegiatan budidaya yang dilakukan menguntungkan namun nilai keuntungan terlalu sedikit sehingga diperlukan penambahan jumlah tanaman yang dibudidayakan.

Kegiatan pengembangan masyarakat dilakukan kepada Kelompok Wanita Tani Pendopo Enam dengan melakukan praktik pengolahan bahan makanan yaitu bayam menjadi camilan bola tahu bayam. Praktik dilakukan dengan memberikan informasi terkait pengolahan bahan makanan dan mempraktikannya secara langsung. Kuesioner dibagikan kepada anggota wanita tani yang mengikuti kegiatan pengembangan masyarakat untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan.

Kata kunci : kelayakan usahatani, pengembangan masyarakat, pertumbuhan